

Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverage*

Dhara Mustika Pratiwi¹, Asih Purwana Sari²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

Email: dharmustika@gmail.com

²Dosen Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

Email: asihpurwana@gmail.com

ABSTRACT

This research is meant to analyze some factors which have influence to the timeliness of submitted financial statement of public company in Indonesia. These factors which have been tested in this research are Return Of Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Company Size and Auditor Quality as the independent variable whereas the timeliness is the dependent variable. The samples are 40 companies which are listed in Indonesia Stock exchange (IDX) and these companies presenting their financial statement to the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in 2017-2021 periods. The data is the secondary data. The sample selection has been done by using purposive sampling method. The analysis instrument has been done by performing logistic regressions analysis with the significance level is 5% (0.05). The result of the hypothesis test shows that Company Size and Auditor Quality have significant influence to the timeliness in submitting the financial statement. But, it has not been proven that the Return Of Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), have influence to the timeliness in submitting the financial statement.

Keywords: *Return Of Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Company Size and Auditor Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan perusahaan publik di Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *Return Of Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor, sebagai variabel independen sedangkan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini terdiri dari 40 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dalam periode tahun 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5% (0.05). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Akan tetapi, tidak ditemukan bukti bahwa *Return Of Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: *Return Of Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Auditor

PENDAHULUAN

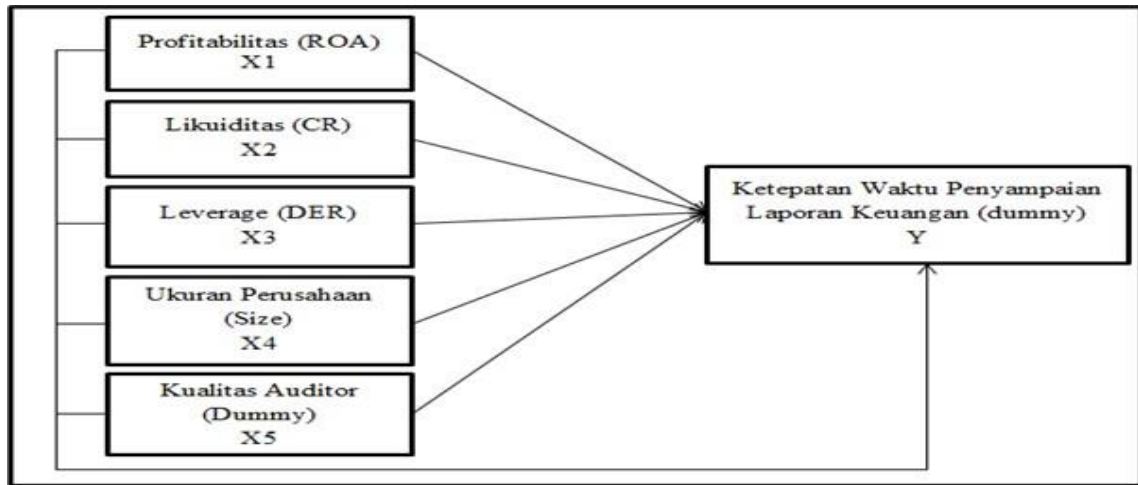
Ketepatan Waktu (*timelines*) merupakan salah satu faktor kunci dalam penyajian laporan keuangan, karena penyajian laporan keuangan yang tepat waktu mempengaruhi kepentingan murni pemakainya. Dengan demikian, agar laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan

keputusan, penyajian laporan keuangan tepat waktu. Hal ini tercermin dari kerja para akuntan yang berusaha untuk tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Berdasarkan PSAK, dijelaskannya jika tidak dilaporkan tepat waktu, maka kegunaan laporan keuangan akan berkurang sehingga mengurangi relevansi dan kegunaan laporan keuangan. Laporan keuangan tepat waktu lebih jarang digunakan. Bapepam LK juga menyelaraskan regulasi dengan standar internasional sehingga emiten dapat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai aturan BAPEPAM maupun standar akuntansi internasional. Kesepakatan BAPEPAM-LK mengenai ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan akan menjadi penting dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Persyaratan untuk memenuhi persyaratan keakuratan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995. Pada tahun 1996, Bapepam juga menerbitkan adendum resolusi 80/PM/1996 tentang Presiden Bapepam tentang kewajiban setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independen kepada Bapepam pada akhir tahun, tahun terakhir sejak bulan keempat (120 hari) setelah tanggal pelaporan. Selanjutnya ditambah dengan nomor Kep-17/PM/2002 dan laporan keuangan tahunan Presiden Bapepam harus disertai dengan laporan akuntan secara musyawarah untuk mufakat dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir tahun bulan ketiga (90 hari) sejak tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang sudah go public yang tidak dapat menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai aturan akan dikenakan sanksi mulai dari peringatan hingga suspensi, dan apabila terlambat melakukan penyampaian laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif berupa denda paling banyak Rp.500.000.000. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bapepam akan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun, tahun demi tahun, banyak perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan tahunannya.

Permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, kualitas auditor berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dipatuhi oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa faktor profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan keuangan perusahaan

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dibentuk untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, Leverage, ukuran perusahaan dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas (ROA) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka diasumsi perusahaan akan semakin cepat memberika laporan keuangannya. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi dapat diartikan bahwa laporan keuangan tersebut memuat berita baik dan perusahaan yang mengalami berita baik akan memberikan laporan keuangan lebih segera atau tepat waktu, Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka diduga perusahaan akan semakin cepat menyerahkan laporan keuangannya. Menurut Attarie, (2016) melaksanakan penelitian dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI). Menyebutkan bahwa rasio profitabilitas lebih berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

H₁ = Profitabilitas (*ROA*) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada manufaktur sub sector *Food and Beverage*.

Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas perusahaan dapat ditunjukkan oleh besar atau kecilnya aset lancar merupakan aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang persediaan. Likuiditas adalah salah satu faktor yang nantinya dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mengasumsikan bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil atau baik, dengan begitu hal ini merupakan berita yang baik bagi perusahaan. Peneliti Christin & Sembiring, (2015) melakukan riset dengan judul Pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiamenyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H₂ = Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada manufaktur sub sector *Food and Beverage*

Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Leverage seringkali disebut dengan ratio Solvabilitas. *Leverage* adalah alat yang dipakai untuk mengukur seberapa besar suatu emiten tergantung dari kreditur dalam pembiayaan aktivitas perusahaan. rasio ini diukur dengan memakai *debt to equity ratio*. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan semakin besar, hal ini dikarenakan perusahaan akan berusaha untuk melunasi hutangnya. Sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat utang/pinjaman yang rendah maka kemungkinan pelaporan keuangan perusahaan secara tepat waktu semakin tinggi dikarenakan perusahaan tidak melunasi utang apapun karena perusahaan menggunakan modal sendiri.

Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko keuangan perusahaan berakibat pada tingginya indikasi perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat dampak kewajiban yang tinggi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

H₃ = *Leverage (Debt Equity Ratio)* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada manufaktur sub sector *Food and Beverage*

Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Semakin besar perusahaan, semakin banyak kemungkinan yang dimilikinya. oleh karena itu perusahaan menyajikan laporan keuangan mereka lebih cepat dan tepat waktu. karena semakin besar perusahaan, semakin besar sumber daya yang digunakan, akan cepat direalisasikan dalam proses produksi menyerahkan laporan keuangan. Menurut Janrosl & Pirma, (2018), melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan Waktu penyusunan laporan keuangan.

H₄ = Ukuran Perusahaan (*Company Size*) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada manufaktur sub sector *Food and Beverage*

Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Perusahaan dalam menyebutkan laporan keuangan atau informasi yang menerbitkan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk memakai jasa KAP. Untuk menaikkan kredibilitas/kejujuran dari laporan keuangan, perusahaan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi tinggi, dan ini umumnya ditunjukkan dengan KAP yang berhubungan/berasosiasi dengan KAP besar yang berlaku universal dan umumnya dikenal dengan nama KAP Big Four. Dalam penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016) pergantian auditor atau kualitas auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini terjadi karena setiap KAP memiliki sifat berfikir secara efektif dan efisien serta memiliki sifat independen yang tinggi dan baik KAP besar ataupun KAP kecil tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. apabila ada perusahaan yang tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan hal tersebut juga bisa diakibatkan karena adanya masalah internal perusahaan yang kurang cepat dalam memberikan dokumen yang dibutuhkan oleh KAP.

H₅ = Kualitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada manufaktur sub sector *Food and Beverage*

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan analisis Regresi Logistik. Menggunakan regresi logistik dalam penelitian ini karena variabel dependennya merupakan variabel dummy. Analisis regresi logistik tepat untuk digunakan dalam pembuatan model di mana variabel dependen bersifat kategorikal (nonmetrik) dan variabel independen boleh bersifat kontinyus ataupun kategorikal (Gudono 2010:157). Menggunakan regresi logistik dalam penelitian ini karena variabel dependennya merupakan variabel dummy. Dalam proses pengolahan data menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 23. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel dependent yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan 5 (lima) variabel independent yaitu Return Of Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Company Size (CS) dan Kualitas Auditor. Teknik purposive sampling digunakan sebagai teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Teknik tersebut menggunakan berbagai pertimbangan atau kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya. Berdasarkan pertimbangan dan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan maka perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis statistik deskriptif, Analisis Regresi Logistik, uji wald (uji parsial t), Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan f). Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dikerjakan setelah data terkumpul semuanya, baik itu

merupakan data yang berasal dari seluruh responden maupun data yang berasal dari sumber-sumber yang lain (Sugiyono, 2011:147). Berbagai macam analisis data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Sedangkan variabel kualitas auditor dan variabel ketepatan waktu tidak diikuti sertakan dalam perhitungan statistik deskriptif karena variabel-variabel tersebut memiliki skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Ghozali 2005: 3).

B. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik tepat untuk digunakan dalam pembuatan model di mana variabel dependen bersifat kategorikal (nonmetrik) dan variabel independen boleh bersifat kontinyus ataupun kategorikal (Gudono 2010:157). Menggunakan regresi logistik dalam penelitian ini karena variabel dependennya merupakan variabel *dummy*.

1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai $-2LL$), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai $-2LL$ pada awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2LL$ pada akhir (*block number* = 1). Pengujiannya dilakukan dengan melihat selisih antara nilai $-2 \log \text{likelihood}$ awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ akhir (*block number* = 1). Apabila nilai $-2 \log \text{likelihood}$ awal lebih besar dari nilai $-2 \log \text{likelihood}$ akhir, maka terjadi penurunan hasil. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2018:332). Hipotesis untuk menilai *overall model fit* adalah:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

2. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *chi square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2018:331). Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (*P-value*) $\leq 0,05$ (nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya. Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (*P-value*) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen (Gozali 2009:15). Koefisien determinasi ini menggunakan *Nagelkerke R²*. Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan

variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai Nagelkerke R Square. Nilai dari Nagelkerke R Square berupa desimal yang dapat diubah menjadi presentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali, 2018:333).

4. Matriks klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah multivariate dengan menggunakan uji regresi logistik. metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. *Logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi multivariate normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorikal (*non metric*). Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan uji regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Ketepatan Model

Uji ketepatan model (Test of Goodness of fit) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi berdasarkan nilai dalam mengestimasi nilai aktual secara statistik (Gozali 2009:14). Metode yang digunakan untuk goodness of fit pada data kategorik adalah metode Hosmer-Lemeshow dan Omnibus Test, dengan hipotesis uji Hosmer-Lemeshow: H_0 : Fungsi regresi mampu mengestimasi nilai aktual secara tepat.

H_1 : Fungsi regresi tidak mampu mengestimasi nilai aktual secara tepat.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis tersebut adalah H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau probabilitas $> \alpha$ 5% sedangkan hipotesis H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ atau probabilitas $< \alpha$ 5%.

Hipotesis uji Omnibus Test menunjukkan bahwa:

H_0 : Penambahan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

H_1 : Penambahan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis di atas adalah H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ atau probabilitas $< \alpha$ 5% sedangkan hipotesis H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau probabilitas $> \alpha$ 5%.

2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis pertama yang dilakukan ialah menilai Uji Keseluruhan Model (*Overall Fit Model*) terhadap data. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini agar model fit dengan data maka H_0 harus diterima dan H_a harus ditolak. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang di hipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, dirubah menjadi $-2\text{Log}L$. Dengan α (α) 5%, terdapat 2 cara menilai model fit ini adalah sebagai berikut :

- a) saat nilai $-2\text{LogL} < \text{dari } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa model fit dengan data.
- b) saat nilai $-2\text{LogL} > \text{dari } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa model tidak fit dengan data.

Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal (initial -2LL Function) dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data, Ghazali, (2016).

c) Uji Wald / Uji T (Parsial)

Hipotesis nol dari uji wald adalah nilai β (koefisien) sama dengan nol. Artinya, tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis alternatifnya adalah koefisien tidak sama dengan nol, koefisien lebih besar dari nol, atau koefisien lebih kecil dari nol, artinya bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Sopiyudin 2012:26).

Hipotesis nol : $\beta_i = 0$ Hipotesis alternatif : $\beta_i \neq 0$ atau $\beta_i > 0$ atau $\beta_i < 0$

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis di atas adalah H_0 ditolak jika nilai *wald* hitung $>$ nilai *wald* tabel atau probabilitas $<$ α 5% sedangkan hipotesis H_0 diterima jika nilai *wald* hitung $<$ nilai *wald* tabel atau probabilitas $>$ α 5%.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas (x1)	Untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio
Likuiditas (x2)	mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
Leverage/ Solvabilitas (x3)	skala yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (x4)	Besar kecilnya total asset yang dimiliki perusahaan dalam kemampuannya	Size = Ln of total aktiva	Rasio

Kualitas Auditor (x5)	kantor akuntan publik besar memiliki akuntan yang berperilaku lebih sesuai kode etik, lebih tegas dan tahu aturan daripada akuntan di	KAP yang bermitra dengan The Big Four = 1, KAP yang tidak bermitra dengan The Big Four = 0	Dummy
	kantor akuntan publik kecil. Dengan demikian kantor akuntan besar mempunyai reputasi yang lebih baik dalam melakukan pekerjaan audit dan memberikan opini/pendapat kepada publik sehingga dianggap lebih akurat dalam menyampaikan opini.		
Ketepatan waktu (Y)	Menunjukkan rentang waktu antara penyampaian informasi yang diinginkan dengan frekuensi informasi pelaporan.	Bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu (menyampaikan laporan keuangan masuk dalam kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangan masuk dalam kategori 0.	Dummy

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti adalah *Return of Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Company Size (CS)*, dan Kualitas Auditor sebagai variabel independen serta Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebagai variabel dependen. Hasil data digambarkan dengan memperlihatkan nilai-nilai berupa nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maximum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi. Hasil analisis data disajikan dalam tabel statistik deskriptif dengan sampel penelitian (n=95), sebagai berikut :

Tabel 1. Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	95	-2.6410	2.1492	.097724	.3778070
CR	95	.0045	16.3534	2.725908	3.3839134
DER	95	-2.1273	13.5511	.952986	1.6829634
SIZE	95	24.1937	35.1230	29.572995	2.4261448
KUALITAS AUDITOR	95	0	1	.33	.471
KETEPATAN WAKTU	95	0	1	.69	.463
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23.0

Variabel independen yang pertama yaitu *Return Of Asset (ROA)* menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar -2.6410 terdapat pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 2.1492 yang terdapat pada perusahaan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) dari variabel *Return Of Asset (ROA)* sebesar 0.0977, artinya adanya *Return Of Asset* pada perusahaan manufaktur memiliki rata-rata kepemilikan saham sebesar 10% Sedangkan untuk nilai standar deviasi pada variabel kepemilikan institusional sebesar 0.3778070.

Variabel independen yang kedua yaitu *Current Ratio (CR)* menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0.0045 terdapat pada perusahaan manufaktur dan nilai maksimum sebesar 16.3534, yaitu terdapat pada perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM). Nilai rata-rata (mean) pada variabel *Current Ratio (CR)* sebesar 2.7259. Sedangkan nilai standar deviasi pada variabel *Current Ratio (CR)* sebesar 3.3839. Variabel independen yang ketiga yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)* yang menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar -2.1273 terdapat pada perusahaan PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2019, dan nilai maksimum sebesar 13.5511 terdapat pada perusahaan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) pada variabel ini sebesar 0.9529 dan nilai standar deviasi variabel ini sebesar 1.6829.

Variabel independen yang keempat yaitu *Company Size (CS)* menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 24.1937 terdapat pada PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada tahun 2017. dan nilai maksimum sebesar 35.1230 terdapat pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) pada variabel ini sebesar 29.5729, Sedangkan untuk nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 2.4261.

Variabel independen yang ke lima yaitu Kualitas Auditor (KA) menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum adalah 1. Nilai rata-rata (mean) pada variabel ini sebesar 0.33 Sedangkan untuk nilai standar deviasi pada variabel ini sebesar 0.471

Variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KWPLK) menunjukkan hasil bahwa nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1 terdapat pada perusahaan manufaktur *Sub Sector Food and Beverage* yang tepat dalam penyampaian laporan keuangan. Nilai rata-rata (mean) pada variabel dependen ini sebesar 0.69 dan nilai standar deviasi sebesar 0.463

b) Metode Analisis Regresi Logistik

Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik binary. Analisis regresi logistik memiliki empat pengujian model yaitu, Menilai

keseluruhan Model (*Overall Model Test*), Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness Fit Test*), Koefisien Determinasi, dan Matriks Klasifikasi.

1. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Untuk menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) ditunjukkan dengan *Log Likelihood Value* (nilai $-2LL$), yaitu dengan cara membandingkan antara nilai $-2LL$ pada awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2LL$ pada akhir (*block number* = 1). Pengujiannya dilakukan dengan melihat selisih antara nilai $-2 \log likelihood$ awal (*block number* = 0) dengan nilai $-2 \log likelihood$ akhir (*block number* = 1). Apabila nilai $-2 \log likelihood$ awal lebih besar dari nilai $-2 \log likelihood$ akhir, maka terjadi penurunan hasil. Penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2018:332). Hipotesis untuk menilai *overall model fit* adalah:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Tabel 2. *Overall Model Fit*

-2Log likelihood awal (<i>block number</i> = 0)	116.899
-2Log likelihood akhir (<i>block number</i> = 1)	101.110

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 2 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai $-2Log likelihood$ awal (*block number* = 0) sebelum dimasukkan ke dalam variabel independen sebesar 116.899. Setelah kelima variabel independen dimasukkan, maka nilai $-2Log likelihood$ akhir (*block number* = 1) mengalami penurunan menjadi 101.110. Selisih antara $-2Log likelihood$ awal dengan $-2Log likelihood$ akhir menunjukkan penurunan sebesar 15.789. Dapat disimpulkan bahwa nilai $-2Log likelihood$ awal (*block number* = 0) lebih besar dibandingkan nilai $-2Log likelihood$ akhir (*block number* = 1), sehingga terjadinya penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa antara model yang dihipotesiskan telah sesuai (fit) dengan data, sehingga penambahan variabel independen ke dalam model menunjukkan bahwa model regresi semakin baik atau dengan kata lain H0 diterima.

2. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *chi square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2018:331). Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (*P-value*) $\leq 0,05$ (nilai signifikan) berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai observasinya. Jika uji Hosmer dan Lemeshow menunjukkan nilai probabilitas (*P-value*) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) berarti bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data atau bisa dikatakan model dapat digunakan untuk

memprediksi nilai observasinya.

Tabel 3. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.979	8	.539

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 3 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* diperoleh nilai *chi-square* sebesar 6.979 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.539. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P-value) $\geq 0,05$ (nilai signifikan) yaitu $0.539 \geq 0.05$, maka H_0 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data sehingga model regresi dalam penelitian ini layak dan mampu untuk memprediksi nilai observasinya.

3. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Variabilitas dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi yang dapat dilihat dari nilai Nagelkerke R Square. Nilai dari Nagelkerke R Square berupa desimal yang dapat diubah menjadi presentase agar mudah dipahami dan diinterpretasikan (Ghozali, 2018:333).

Tabel 4. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	101.110 ^a	.153	.216

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 4.4 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.216. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *Return of Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Company Size (CS)*, dan Kualitas Auditor (KA) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan hanya sebesar 21.6%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 78.4%.

4. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik untuk memprediksi kemungkinan terjadinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Matriks klasifikasi disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Ketepatan Waktu		Percentage Correct
			Untuk Perusahaan Yang Tidak Tepat Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan	Untuk Perusahaan Yang Tepat Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan	
Step 1	Ketepatan Waktu	Untuk Perusahaan Yang Tidak Tepat Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan	4	25	13.8
		Untuk Perusahaan Yang Tepat Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan	5	61	92.4
	Overall Percentage				68.4

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 5 yang diperoleh dari hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah sebesar 68.4%. Dari tabel diatas, kemungkinan perusahaan tepat dalam penyampaian laporan keuangan adalah 92.4% dari total keseluruhan sampel sebanyak 95 data. Sedangkan perusahaan yang tidak tepat dalam penyampaian laporan keuangan adalah 13.8% dari total keseluruhan sampel 95 data.

c) Pengujian Hipotesis

1. Uji *wald* / Uji Parsial T

digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Return Of Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equityt Ratio (DER)*, *Company Size (CS)*, dan Kualitas Auditor (KA) mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KWPLK) dalam penelitian ini. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan t hitung dan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai thitung < ttabel dan p-value > 0,05, maka hipotesis (H0) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) tidak mempengaruhi variabel dependen.

Jika nilai thitung > ttabel dan p-value < 0,05, maka hipotesis (H0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual (parsial) mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 6. Uji Wald (t)

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step	ROA	.214	.616	.120	1	.729
1 ^a	CR	-.078	.080	.961	1	.327
	DER	-.188	.181	1.078	1	.299
	SIZE	.278	.150	3.422	1	.046
	KUALITAS AUDITOR	1.774	.695	6.514	1	.011
	Constant	-7.351	4.238	3.008	1	.083

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23.0

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=95$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=6$), maka degree of freedom (df) = $n-k = 95-6 = 89$, dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Maka t_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus *Ms Excel* dengan rumus *insert function* sebagai berikut:

$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom})$

$t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(0,05,89)$

$t_{\text{tabel}} = 1.662$

- Hipotesis pertama (H_1) adalah *Return Of Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih kecil dari t_{tabel} ($0.120 < 1.662$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.729 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan *Return Of Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *Return Of Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan.
- Hipotesis kedua (H_2) adalah *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih kecil dari t_{tabel} ($0.961 < 1.662$) dan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikannya ($0.327 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan ditolak. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan.
- Hipotesis ketiga (H_3) adalah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan hasil bahwa nilai thitung lebih kecil dari t_{tabel} ($1.078 < 1.662$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ($0.299 > 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan.
- Hipotesis keempat (H_4) adalah *Company Size (CS)* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan. Hasil uji wald (t) menunjukkan

hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.422 > 1.662$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ($0.046 < 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan *Company Size (CS)* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan.

- Hipotesis kelima (H_5) adalah Kualitas Auditor (KA) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan. Hasil uji *wald* (t) menunjukkan hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6.514 > 1.662$) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikannya ($0.011 < 0.05$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_5 yang menyatakan Kualitas Auditor (KA) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Auditor (KA) terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan.

2. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (*Uji Simultan f*)

Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* digunakan untuk menguji secara bersama-sama apakah semua variabel independen yang terdiri dari *Return Of Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Company Size (CS)*, dan Kualitas Auditor (KA) secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan f_{hitung} dan tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 7. Uji Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	15.789	5	.007
	Block	15.789	5	.007
	Model	15.789	5	.007

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS 23.0

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=95$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=6$), maka degree of freedom (df_1) = $k-1 = 6-1 = 5$ dan (df_2) = $n-k = 95-6 = 89$, dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Maka f_{tabel} dapat dihitung menggunakan rumus Ms Excel dengan rumus insert function sebagai berikut:
 $f_{tabel} = \text{FINV}(\text{Probability}, \text{deg_freedom1}, \text{deg_freedom2})$
 $f_{tabel} = \text{FINV}(0,05, 5, 89)$
 $f_{tabel} = 2.317$

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diperoleh nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($15.789 > 2.317$) dengan tingkat signifikansi ($0.007 < 0.05$), maka H_6 diterima. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa *Return Of Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Company Size (CS)*, dan Kualitas Auditor (KA) secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Profitabilitas yang diukur dengan *Return Of Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda negatif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap semakin rendahnya tingkat ketepatan penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat likuiditas suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.

Leverage keuangan yang diukur dengan *Debt Equity Ratio (DER)* suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tinggi rendahnya tingkat leverage keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak tepat waktu.

Company Size (CS) berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan. Hasil ini menerima logika teori yang ada yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu dibanding perusahaan kecil. Pada kenyataannya belum tentu perusahaan kecil akan selalu tidak tepat waktu dan demikian pula sebaliknya perusahaan besar akan cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Kualitas Auditor (KA) berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Perusahaan yang memakai jasa kantor akuntan publik (KAP) besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui oleh penulis, yaitu :

1. Variabel penelitian ini hanya memiliki ini hanya memiliki pengaruh sebesar 21.6% Yaitu sesuai dengan Nagelkerke R Square sisanya sebanyak 78.4% menggunakan variabel lain yang diduga dapat digunakan sebagai variabel independen untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur pada sub sektor *food and beverage*.
2. Penelitian ini hanya pada lingkup perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*., dan belum tentu dapat di generalisasi dengan sektor-sektor lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan lima faktor yang dapat mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

SARAN

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Periode penelitian selanjutnya dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Proksi yang digunakan untuk variabel independen tidak hanya satu proksi saja. Agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik dan lebih luas lagi daripada penelitian ini.
3. Perusahaan yang digunakan dalam analisis data bisa menggunakan perusahaan lain selain manufaktur atau menguji keseluruhan jenis perusahaan.
4. Dapat menggunakan variabel independen lain yang berpengaruh secara signifikan

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Periode penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dari lima tahun karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat memungkinkan tingkat kebesaran yang mendekati 100%, sehingga mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak keluargayang telah mendukung serta mendo'akan penulis sampai selesainya penelitian ini, tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap dosen dan civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo yang telah membantu dan membimbing penulis sampai selesainya penelitian ini, terakhir penulis mengucapkan terima kasih juga kepada Pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah membantu dalam penyediaan berupa Laporan Keuangan yang saya perlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, v., Carolina, A., Chyntia, C., & Pratania, A. (2022). Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Umur Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal Of economic, Business and Accounting*, 6(1), 864-876.
- Attarie, & Prima, N. (2016). 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar Di BEI)'. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*.
- BAPEPAM. (2011). *Keputusan ketua Bapepam No :Kep-35/PM/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Lapoan Keuangan Berkala*. Ketua BAPEPAM.
- Dewi, K., & Ratnadi, N. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Audit Tenure Dan Good Corporate Governance Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan. . *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 15(1),463-494.
- Diliasmara. (2019). '' *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015*'' . Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kuala.
- Elviani, S. (2017). ''*Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*'' . Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi Islam Sumatera Utara.
- Hastuti, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol.11. Edisi Khusus 102-111.
- Hung, D., & Phoung, N. (2018). The Study of Factors Affecting the Timeliness of Financial Reports: The Experiments on Listed Companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294-307.

- Indrayenti, & Ie, C. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia)*. Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Magdalena, V., & Sasawitri, P. (2012). “Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi ketepatan Waktu pelaporan keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Mufqi, U. M. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Kepemilikan Pihak Luar, Kualitas Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 2. No. 2.
- Nasution, K. A. (2013). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan,. *Jurnal fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang*.
- Nasution, K. A. (2013). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1. No.3.
- Norazmi, H. (2014). *Teori Pesinyalan (Signalling Theory)*,.
- Nurmiati. (2016). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*’. indonesia: Fakultas ekonomi dan bisnis mulawarman.
- sagung, A., Badera, I., & Sudana, I. (2017). ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan’’. *E-Journal ekonomi dan bisnis universitas udayana*.
- Sanjaya, I. M., & Wirawati, N. P. (2016). ‘*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*’’. Bali: E-Journal Akuntansi Universitas Udayana.
- Sembiring, C. (2015). ‘*Pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*’’. Sumatera Utara: Institusi Sumatera Utara (RI-USU).
- Sitinjak, T. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Batam, indonesia: tio resta sitinjak.
- Sukoco, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta.
- Toding, M., & G.M, W. (2013). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”. *E-Journal ekonomi dan bisnis Universitas Udayana*, 3(3) : 15-31.
- Utami, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018)*.

Wulantoro, A. (2011). *"Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi laporan Keuangan perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek . Semarang: Skripsi Akuntansi Universitas Diponegoro.*

<http://investasi.kontan.co.id/news/ini-dia-49-emiten-yang-kena-sanksi-bei>

<http://market.bisnis.com/read/20130407/192/7081/telat-sampaikan-laporan-keuangan52-emiten-dikenai-peringatan-tertulis-i>

http://www.academia.edu/3884969/A._Teori_Pesinyalan_Signalling_Theory_Signalling_theory_menekankan_kepada_pentingnya_informasi_yang, diakses tanggal 3 April 2015

<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/327>

<http://vanezintania.wordpress.com/2013/07/04/dampak-krisis-ekonomi-global-bagi-indonesia>. diakses tanggal 21 April 2015.

www.bapepam.go.id

www.idx.co.id